

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis dari penelitian yang dilaksanakan, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Inflasi tidak terdapat pengaruh terhadap penetapan upah minimum kota di Kota Banjarmasin tahun 2011-2020. Permasalahan tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap UMK disebabkan oleh adanya inflasi yang terjadi di Kota Banjarmasin di tahun 2011-2020 bergerak berfluktuasi setiap tahunnya. Kecenderungan pergerakan tingkat tinggi rendahnya perubahan yang tajam tersebut memberikan dampak pada pendapatan para pekerja mengalami kerugian. Sebab, pemerintah menekankan para pemberi kerja atau pemberi upah dalam mempertahankan tingkat upah minimum disaat tingkat inflasi tinggi dan tidak melakukan penurunan upah para pekerjanya.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif terhadap penetapan upah minimum kota di Kota Banjarmasin tahun 2011-2020. Ketika terjadi kenaikan indeks pembangunan manusia maka akan diikuti dengan adanya perubahan peningkatan pada tingkat upah minimum. Sebab, IPM merupakan suatu ukuran pembangunan pada kualitas manusia sebagai acuan kinerja para pekerja. IPM di Kota Banjarmasin setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dengan data tersebut dapat diketahui dimana kualitas kinerja para pekerja yang semakin mumpuni dan kompeten setiap tahunnya akan sukai oleh para pemberi kerja dan tentunya akan menguntungkan perusahaan.

3. Pertumbuhan Ekonomi tidak terdapat pengaruh terhadap penetapan upah minimum kota di Kota Banjarmasin tahun 2011-2020. Pertumbuhan ekonomi di Kota Banjarmasin selama tahun 2011-2020 di dominasi oleh sektor jasa yang idealnya sebagai penopang berkembangnya sektor primer dan sekunder. Tetapi, meskipun sektor jasa pertumbuhannya relatif baik, tidak serta merta menutup kemungkinan berpotensi mengalami pemerosotan apabila sektor primer dan sekunder terus bergerak lambat, karena pada dasarnya sektor industri modern yang dapat memperbaiki tingkat upah serta standart kehidupan masyarakat.
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tidak terdapat pengaruh terhadap penetapan upah minimum kota di Kota Banjarmasin tahun 2011-2020. Perbandingan jumlah angka pencari kerja yang setiap tahunnya meningkat tidak memadai dengan lapangan pekerjaan yang berbanding jauh menyebabkan kesulitan mendapatkan lapangan pekerjaan karena terbatas. Perusahaan juga cenderung mengurangi permintaan terhadap tenaga kerja, bagi perusahaan semakin banyak tenaga kerja yang dipekerjakan maka akan semakin meningkat upah yang dibayarkan. Masyarakat telah mengetahui peningkatan kesempatan kerja tidak selalu diikuti dengan kenaikan upah

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, terdapat beberapa saran penulis berikan dan dapat dijadikan pertimbangan, yaitu:

1. Adanya pengaruh secara simultan variabel bebas inflasi, IPM, pertumbuhan ekonomi dan TPAK terhadap UMK diharapkan pemerintah dinas Kota Banjarmasin yang terkait dapat selalu memperhatikan pengembangan daerah

sekitar dan perkembangan aktivitas ekonomi daerah sehingga dapat memberikan penetapan upah minimum yang adil baik bagi para pekerja maupun perusahaan.

2. Diharapkan masyarakat kota Banjarmasin dapat lebih meningkatkan produktivitasnya dalam kegiatan ekonomi daerah sehingga penetapan upah minimum pada tahun berikutnya dapat mengalami peningkatan lebih tinggi dengan memperhatikan segala macam aspek dan faktor yang ada.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah jangka periode tahun penelitian serta variabel yang digunakan secara makro ekonomi lebih banyak sehingga dapat menghasilkan penelitian tentunya mendekati pada kondisi sebenarnya.